

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar, dan salah satunya adalah hutan. Hutan didefinisikan sebagai sebuah kumpulan pepohonan yang tumbuh rapat dan lebat beserta tumbuh-tumbuhan dengan aneka ragam jenis yang berperan penting bagi kehidupan di bumi (Arief, 2001). Jenis hutan di Indonesia sangat beragam diantaranya adalah hutan lindung, hutan tropis, hutan konservasi, hutan suaka alam, hutan produksi (Nabilla *et al.*, 2017).

Hutan memiliki peranan sangat penting dalam kelangsungan ekosistem yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Hutan banyak ditemukan keanekaragaman jenis tumbuhan yang belum diketahui dan perlu untuk dikaji serta diidentifikasi, untuk mengetahui manfaat pada tumbuhan yang ditemukan seperti: buah-buahan, kayu, dan hasil hutan lainnya (Yusuf *et al.*, 2005). Untuk melestarikan dan mengupayakan pemanfaatan hutan dilakukan dengan secara berkelanjutan, pemerintah membuat kebijakan dengan menetapkan berbagai kawasan tertentu untuk dijadikan hutan produksi, hutan lindung, dan hutan konservasi (Sodano, 2013).

Hutan produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, baik untuk membuka lahan maupun mengambil hasil hutan berupa kayu maupun non-kayu. Beberapa kawasan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengambil hasil hutan non-kayu antara lain rawa, sungai, dan padang rumput (Hasanusimon, 2010).

Ketersediaan sumber daya alam yang terbatas dapat menjadi suatu masalah yang besar jika pengelolaan hutan produksi tidak terkoordinasi dengan baik (Hasanusimon, 2010). Konflik pengelolaan hutan produksi yang paling sering terjadi yaitu antara masyarakat sekitar hutan dengan pengelola hutan produksi. Oleh sebab itu, pihak pengelola harus melakukan segala upaya untuk mendukung suatu kawasan konservasi hutan produksi (Margitawaty, 2004).

Upaya – upaya yang dilakukan dalam mendukung kawasan konservasi hutan produksi yaitu dengan reboisasi, melakukan tebang pilih, menjaga dan

melindungi habitat makhluk hidup di hutan, tidak membuang sampah sembarangan di area hutan produksi agar tidak merusak hutan dan keanekaragaman tumbuhan. Akan tetapi, masyarakat sekitar kawasan kurang memahami adanya keanekaragaman tumbuhan serta manfaatnya. Oleh sebab itu, keanekaragaman tumbuhan tersebut perlu dieksplorasi untuk mengetahui jenis tumbuhan.

Eksplorasi adalah kegiatan pelacakan, penjelajahan, mencari dan mengumpulkan berbagai jenis sumber daya alam tertentu untuk dimanfaatkan dan sebagai salah satu upaya untuk melindunginya dari kepunahan (Kusumo, 2002). Eksplorasi terkait dengan salah satu kegiatan yang perlu dilakukan pada hutan-hutan Indonesia untuk mengetahui keanekaragaman tumbuhan. Salah satu kegiatan eksplorasi yakni di hutan produksi Laob Tumbesi. Hutan produksi Laob Tumbesi merupakan salah satu kawasan hutan yang berada di Kabupaten Timor Tengah Utara. Hutan ini dikelola oleh pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara Dinas Kehutanan. Hutan ini terdapat banyak keanekaragaman tumbuhan yang perlu dilakukannya eksplorasi tumbuhan.

Tumbuhan yang terdapat di kawasan hutan produksi Laob Tumbesi kurang dipahami masyarakat tentang keanekaragaman tumbuhan dan pelestarian hutan untuk kawasan konservasi sehingga permasalahan tersebut memberikan ide pada peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“EKSPLORASI TUMBUHAN DAN PELESTARIAN KAWASAN KONSERVASI DI HUTAN PRODUKSI LAOB TUMBESI KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis tumbuhan yang terdapat di hutan produksi Laob Tumbesi Kabupaten Timor Tengah Utara?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mendukung hutan produksi Laob Tumbesi sebagai kawasan konservasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis tumbuhan yang terdapat di hutan produksi Laob Tumbesi Kabupaten Timor Tengah Utara.

2. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mendukung hutan produksi Laob Tumbesi sebagai kawasan konservasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan informasi kepada masyarakat mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan di hutan produksi Laob Tumbesi Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Menambah pengetahuan peneliti mengenai pelestarian tumbuhan dalam upaya mendukung kawasan konservasi hutan produksi Laob Tumbesi.